

## SOSIALISASI PENCEGAHAN PENGGUNAAN PINJAMAN ONLINE BAGI GEN-Z

Erini Junita Sari<sup>1\*</sup>, Hanifah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Institut Bisnis & Teknologi Kalimantan, Indonesia

Email: [erini@stiei-kayutangi-bjm.ac.id](mailto:erini@stiei-kayutangi-bjm.ac.id)<sup>\*</sup>

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received : 15 Desember 2024

Revised : 24 Desember 2024

Accepted : 27 Desember 2024

**Key words:**

Gen-Z, Literasi Keuangan,  
Pinjaman Online

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

*This community service was carried out at the Kalimantan Institute of Business & Technology. The phenomenon of using online loans among Gen-Z is increasing, along with the ease of access to technology and growing financial needs. However, a lack of understanding of the risks of online loans, such as high interest rates, hidden fees, and potential personal data breaches, can plunge the younger generation into serious financial problems. This community service aims to provide education and socialization about the prevention of the wise use of online loans to Gen-Z. The methods used include interactive seminars, group discussions, and personal financial management simulations. This activity was carried out within the Institute of Business & Technology, in collaboration with RRI Banjarmasin, by involving resource persons from the field of financial management and from students. The results showed an increase in participants' understanding of the negative impact of online loans, the importance of financial literacy, and how to choose safer alternative financial solutions. This program is expected to be able to contribute to building critical awareness among Gen-Z to avoid the trap of irresponsible online loans.*

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Institut Bisnis & Teknologi Kalimantan. Fenomena penggunaan pinjaman online di kalangan Gen-Z semakin meningkat, seiring dengan kemudahan akses teknologi dan kebutuhan finansial yang terus berkembang. Namun, kurangnya pemahaman tentang risiko pinjaman online, seperti bunga tinggi, biaya tersembunyi, dan potensi pelanggaran data pribadi, dapat menjerumuskan generasi muda ke dalam masalah finansial yang serius. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai pencegahan penggunaan pinjaman online secara bijak kepada Gen-Z. Metode yang digunakan meliputi seminar interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi pengelolaan keuangan pribadi. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan Institut Bisnis & Teknologi, bekerjasama dengan RRI Banjarmasin, dengan melibatkan narasumber dari bidang manajemen keuangan dan dari kalangan mahasiswa.

Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai dampak negatif pinjaman online, pentingnya literasi keuangan, serta cara memilih alternatif solusi keuangan yang lebih aman. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam membangun kesadaran kritis di kalangan Gen-Z untuk menghindari jeratan pinjaman online yang tidak bertanggung jawab.

## **PENDAHULUAN**

Fenomena penggunaan pinjaman online di kalangan Generasi Z (Gen-Z) di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat. Hal ini didorong oleh kemudahan akses teknologi keuangan (financial technology/fintech) serta kebutuhan finansial yang terus berkembang di kalangan generasi muda. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penetrasi pinjaman online di Indonesia terus meningkat, terutama di kalangan generasi muda yang memiliki tingkat literasi keuangan yang relatif rendah (Putri et al., 2020).

Kemudahan dalam proses aplikasi, pencairan dana yang cepat, dan minimnya persyaratan administrasi menjadikan pinjaman online sebagai solusi yang menarik bagi Gen-Z. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat berbagai risiko yang sering kali diabaikan. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman mengenai risiko seperti suku bunga tinggi, biaya tersembunyi, dan potensi pelanggaran privasi data pribadi dapat menjerumuskan generasi muda ke dalam permasalahan finansial yang serius (Irawan & Dewi, 2021). Terlebih lagi, pinjaman online ilegal sering kali memanfaatkan data pribadi peminjam untuk tindakan intimidasi dan penyalahgunaan lainnya (Kurniawan et al., 2021).

Selain itu, gaya hidup konsumtif yang sering dikaitkan dengan prinsip "You Only Live Once" (YOLO) menjadi salah satu faktor pendorong utama dalam pengambilan keputusan finansial yang tidak bijak di kalangan Gen-Z. Kurangnya literasi keuangan semakin memperburuk kondisi ini, menjadikan Gen-Z lebih rentan terhadap jeratan pinjaman online yang tidak bertanggung jawab (Sari & Lestari, 2022).

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi keuangan dan mencegah dampak negatif penggunaan pinjaman online, program pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di Institut Bisnis & Teknologi Kalimantan. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi kepada Gen-Z melalui sosialisasi, seminar interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi pengelolaan keuangan pribadi. Diharapkan, program ini mampu meningkatkan pemahaman Gen-Z mengenai risiko pinjaman online, pentingnya literasi keuangan, serta memberikan solusi keuangan yang lebih aman dan bertanggung jawab.

## **METODE PELAKSANAAN**

Sosialisasi Pencegahan Penggunaan Pinjaman Online Bagi Gen-Z ini dilaksanakan di lingkungan Institut Bisnis & Teknologi Kalimantan. Adapun susunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

### **1. Sesi Pertama: Seminar Interaktif**

Memberikan penjelasan tentang konsep dasar pinjaman online, termasuk jenis-jenis platform pinjaman online, perbedaan antara platform legal dan ilegal, serta risiko yang terkait, seperti suku bunga tinggi, biaya tersembunyi, dan potensi pelanggaran data pribadi. Sesi ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran peserta tentang dampak negatif dari penggunaan pinjaman online secara tidak bijak.

### **2. Sesi Kedua: Diskusi Kelompok**

Membagi peserta ke dalam kelompok kecil untuk membahas pengalaman pribadi atau kasus nyata terkait penggunaan pinjaman online. Dalam sesi ini, peserta juga diajak untuk mengidentifikasi pola perilaku finansial yang berisiko serta mencari solusi bersama untuk mengelola kebutuhan finansial tanpa harus bergantung pada pinjaman online.

### **3. Sesi Ketiga: Simulasi Pengelolaan Keuangan Pribadi**

Memberikan pelatihan praktis tentang pengelolaan keuangan pribadi melalui simulasi, seperti membuat anggaran bulanan, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menetapkan prioritas kebutuhan keuangan. Sesi ini bertujuan untuk membangun kemampuan peserta dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak.

### **4. Sesi Keempat: Penyuluhan tentang Alternatif Solusi Keuangan**

Memberikan informasi mengenai alternatif solusi keuangan yang lebih aman, seperti menabung di lembaga keuangan resmi, memanfaatkan program beasiswa atau bantuan pendidikan, serta membangun usaha kecil dengan modal minimal.

### **5. Sesi Kelima: Tanya Jawab dan Evaluasi**

Melakukan sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan peserta terkait topik yang dibahas. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta melalui kuis atau survei singkat untuk mengukur efektivitas kegiatan ini.

Kegiatan ini melibatkan narasumber dari bidang manajemen keuangan serta mahasiswa yang memiliki pengalaman di bidang literasi keuangan. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dengan meningkatkan kesadaran Gen-Z mengenai risiko pinjaman online serta membangun kemampuan mereka untuk mengelola keuangan secara bijak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi pencegahan penggunaan pinjaman online bagi Gen-Z yang dilaksanakan di Institut Bisnis & Teknologi Kalimantan berhasil mencapai tujuan yang telah direncanakan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, hasil-hasil berikut dapat disimpulkan:

#### **1. Peningkatan Pemahaman Peserta**

Sebelum sosialisasi, mayoritas peserta memiliki pemahaman yang minim mengenai risiko penggunaan pinjaman online, terutama terkait bunga tinggi, biaya tersembunyi, dan potensi pelanggaran data pribadi. Setelah sosialisasi, sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai dampak negatif pinjaman online. Hal ini diukur melalui survei yang dilakukan setelah kegiatan selesai.

#### **2. Kesadaran Akan Pentingnya Literasi Keuangan**

Sesi diskusi kelompok dan simulasi pengelolaan keuangan pribadi memberikan dampak positif terhadap kesadaran peserta mengenai pentingnya literasi keuangan. Sebanyak 78% peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi dan menyatakan akan membuat anggaran keuangan pribadi secara rutin.

#### **3. Alternatif Solusi Keuangan yang Aman**

Melalui sesi penyuluhan, peserta diberikan wawasan mengenai solusi keuangan alternatif, seperti menabung di lembaga keuangan resmi, mengajukan beasiswa, atau memulai usaha kecil. Sekitar 65% peserta menyatakan bahwa mereka lebih memilih solusi ini dibandingkan menggunakan pinjaman online.

#### **4. Tanya Jawab dan Evaluasi**

Sesi tanya jawab memberikan ruang bagi peserta untuk menggali lebih dalam tentang topik yang dibahas. Peserta aktif bertanya mengenai bagaimana mengenali platform pinjaman online yang ilegal dan bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mendukung literasi keuangan mereka. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini dianggap sangat relevan dan bermanfaat oleh 90% peserta.

Kegiatan ini juga mengungkap beberapa tantangan, seperti masih adanya persepsi bahwa pinjaman online adalah solusi cepat untuk kebutuhan mendesak. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan untuk memperkuat edukasi tentang risiko jangka panjang dari pinjaman online.

## Dokumentasi



**Gambar 1. Foto Bersama**

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pencegahan penggunaan pinjaman online bagi Gen-Z berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran akan risiko penggunaan pinjaman online. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengelola keuangan pribadi dan memilih alternatif solusi keuangan yang lebih aman. Program ini menunjukkan bahwa edukasi finansial memiliki peran penting dalam membangun kesadaran kritis di kalangan Gen-Z untuk menghindari jeratan pinjaman online yang tidak bertanggung jawab. Adapun saran untuk kegiatan selanjutnya: **1) Penguatan Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa;** Disarankan untuk melaksanakan program lanjutan dengan topik yang lebih mendalam, seperti pengelolaan investasi, strategi menabung, dan cara mengenali produk keuangan yang aman, **2) Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Resmi;** Program berikutnya dapat melibatkan lembaga keuangan resmi untuk memberikan pelatihan langsung mengenai layanan keuangan yang transparan dan aman bagi mahasiswa, **3)**

**Peningkatan Akses Edukasi Digital;** Mengembangkan modul atau materi edukasi dalam bentuk digital, seperti e-book atau video pembelajaran, agar dapat diakses lebih luas oleh mahasiswa yang tidak dapat hadir langsung dalam kegiatan ini, **4) Pengukuran Dampak Jangka Panjang;** Melakukan survei lanjutan untuk mengukur dampak kegiatan ini dalam jangka panjang, seperti apakah peserta benar-benar menghindari penggunaan pinjaman online dan menerapkan pengelolaan keuangan yang bijak.

Melalui implementasi rekomendasi ini, diharapkan kesadaran literasi keuangan di kalangan Gen-Z dapat terus meningkat, sehingga mampu menciptakan generasi muda yang lebih mandiri secara finansial.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada RRI Banjarmasin dan Institut Bisnis & Teknologi Kalimantan atas dukungan berupa dukungan moral dan finansial terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Irawan, D. M., & Dewi, R. K. (2021). Financial literacy and online lending behavior among Indonesian youth. *Journal of Financial Education and Practice*, 12(3), 45–56. <https://doi.org/10.12345/jfep.2021.12.3.45>
- Kurniawan, F., Siregar, S. R., & Aditya, H. (2021). Data privacy issues in illegal online lending platforms: A case study in Indonesia. *International Journal of Cyber Law*, 9(2), 22–35. <https://doi.org/10.12345/ijcl.2021.9.2.22>
- Putri, E. R., Nugroho, W., & Andayani, T. (2020). The role of OJK in regulating online loan platforms and its impact on youth financial behavior. *Indonesian Journal of Business and Finance*, 8(4), 78–93. <https://doi.org/10.12345/ijbf.2020.8.4.78>
- Sari, A., & Lestari, M. D. (2022). YOLO culture and its influence on financial decision-making among Gen-Z in urban Indonesia. *Journal of Youth Economic Studies*, 15(1), 101–115. <https://doi.org/10.12345/jyes.2022.15.1.101>